

# Pengaruh *Dividen Per Share* dan *Net Profit Margin* Terhadap Harga Saham Di Bursa Efek Indonesia (BEI)

JUSMARNI

STIE Persada Bunda  
Jln. Diponegoro No.42 Telp. (0761) 23181  
Email : jusmarni.amir@gmail.com

**Abstract:** The stock price is the price on the stock market at a certain time determined by market participants and is determined by the demand and supply of the shares in question in the capital market. The stock price reflects the value of the company and the effectiveness of the company. The stock price is getting higher, the higher the company's value. The purpose of this research is to examine the influence of company characteristic which is proxy by dividend per share and net profit margin to the stock price through annual financial statement which has been prepared by companies which are listed in Indonesia stock exchange. The population has been obtained by using purposive sampling on companies which are listed in Indonesia stock exchange in 2016-2018 periods and based on the predetermined criteria 20 companies have been selected as samples. The analysis method has been done by using multiple linear regression analysis and the SPSS (statistical product and service solutions) 17.0. The result of partial test shows that dividend per share give influence to the stock price, and net profit margin give not influence to the stock price. Simultans test shows that dividend per share and net profit margin give influence to the stock price

**Keywords:** *Dividen Per Share, Net Profit Margin, Stock Price*

Pasar modal sangat erat hubungannya dengan perekonomian negara Indonesia untuk menjalankan fungsi ekonomi. Pasar modal merupakan sarana bagi perusahaan untuk mendapatkan dana dalam jumlah besar dari masyarakat pemodal (investor). Menurut Husnan (2015:4) dalam melaksanakan fungsi ekonomi, pasar modal menyediakan fasilitas untuk memindahkan dana dari *lender* yaitu pihak yang mempunyai kelebihan dana ke *borrower* yaitu pihak yang memerlukan dana. Dalam kegiatan pasar modal perlu adanya investor untuk melangsungkan kegiatan investasi. Menurut Jogiyanto (2010:5) investasi dapat didefinisikan sebagai penundaan konsumsi sekarang untuk dimasukkan ke aktiva produktif selama periode tertentu.

Setiap perusahaan yang *listing* di Bursa Efek Indonesia atau *go public* pasti menerbitkan saham yang dapat dimiliki oleh setiap investor. Dengan semakin banyak perusahaan yang melakukan IPO (*Initial Public Offering*) atau biasa disebut *go public*, akan mengundang para investor

masuk dalam pasar saham. *Go Public* adalah suatu perusahaan telah memutuskan untuk menjual sahamnya kepada *public* dan siap untuk dinilai oleh *public* secara terbuka, sementara saham adalah surat berharga yang dikeluarkan oleh sebuah perusahaan yang berbentuk perseroan terbatas atau yang biasa yang disebut *emiten* (Sjahrial, 2012:19). Saham ada dua macam yaitu saham atas nama dan saham atas unjuk. Jenis saham yang diperdagangkan dipasar modal adalah saham biasa dan saham preferen. Sedangkan menurut Sunariyah (2011) keputusan membeli saham terjadi bila perkiraan suatu saham dibawah harga pasar.

Dalam melakukan investasi dipasar modal diperlukan pengetahuan yang cukup, pengalaman, serta naluri bisnis untuk menganalisis efek-efek mana yang akan dibeli atau dijual. Sumber informasi mengenai kinerja keuangan suatu perusahaan dapat diperoleh dari laporan keuangan suatu perusahaan.

Untuk menentukan harga saham, pemodal harus melakukan analisis terlebih dahulu terhadap saham-saham yang beredar. Tujuan analisis saham untuk menilai apakah penetapan harga saham suatu perusahaan ditawarkan secara wajar atau tidak, karena harga saham sangatlah fluktuatif dan berubah-ubah, seperti pada perusahaan di Indonesia beberapa tahun ini.

Tinggi rendahnya harga saham dipengaruhi oleh kondisi *emiten* (Martono dan Harjito, 2013). Menurut Sunariyah (2011), terdapat beberapa faktor yang dapat mempengaruhi harga saham, yaitu: (1) Faktor internal perusahaan merupakan faktor yang berhubungan dengan kebijakan internal pada suatu perusahaan beserta kinerja yang telah dicapai (2) Prospek perusahaan dimasa yang akan datang diartikan sebagai perkembangan penjualan laba dan aktiva (3) Kinerja manajemen perusahaan merupakan kemampuan manajemen perusahaan dalam mengendalikan perusahaan secara efektif sesuai dengan potensi relatif aktiva (harga) yang dikelolanya (4) Dividen yang dibayarkan berpengaruh dalam menentukan harga saham. Sementara menurut Fakhruddin dan Hadianto (2001) beberapa faktor yang mempengaruhi harga saham diantaranya yaitu *Dividend per Share* dan *Net Profit Margin*.

Dividen merupakan wujud atas pembagian laba per saham setiap investor. Kemampuan membayar deviden kepada investor dapat digambarkan dengan *Dividend Per Share* (DPS). DPS adalah total dividen yang akan dibagikan pada investor untuk setiap lembar saham. DPS yang tinggi dapat mencerminkan perusahaan memiliki prospek yang baik karena dapat membayarkan DPS dalam jumlah yang tinggi. Kondisi tersebut menarik investor untuk membeli saham perusahaan tersebut, sehingga harga saham berbanding lurus mengalami peningkatan akibat banyaknya saham yang dibeli.

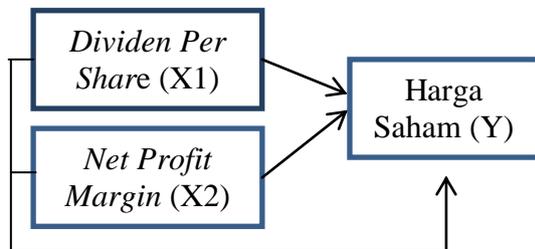
*Net profit margin* (NPM) merupakan rasio antara laba bersih dengan penjualan. Rasio ini menunjukkan

kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan bersih. Semakin besar *Net profit margin* (NPM), maka kinerja perusahaan akan semakin produktif, sehingga kepercayaan investor akan meningkat untuk menanamkan modalnya pada perusahaan tersebut. Sebaliknya, jika rasio ini semakin turun maka kemampuan perusahaan dalam mendapatkan laba melalui penjualan dianggap cukup rendah. Selain itu, kemampuan perusahaan dalam menekan biaya biayanya dianggap kurang baik sehingga investor pun enggan untuk menanamkan dananya

Penelitian mengenai pengaruh DPS dan NPM terhadap Harga Saham sebelumnya telah banyak dilakukan diantaranya Hutami (2012) dalam penelitiannya pada perusahaan manufaktur yang terdapat di BEI dari tahun 2006 sampai 2010 mendapatkan bahwa DPS, NPM dan ROE mempunyai yang positif dan signifikan terhadap harga saham. Alfiah dan Lestari ningsih (2017), meneliti tentang pengaruh DPS, EPS, NPM dan ROA terhadap harga saham pada perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI, hasil penelitian DPS dan ROA berpengaruh terhadap harga saham, sedangkan dari empat variabel tersebut yang memiliki pengaruh dominan terhadap harga saham adalah ROA.

Sementara Fauziah dkk (2014) meneliti tentang pengaruh DPS, ROA, dan DOE terhadap harga saham pada perusahaan *Property, Real Estate and Buiding contruction* yang terdaftar di BEI tahun 2010-2012. Hasil menunjukan DPS, ROA, dan DOE secara simulatan berpengaruh terhadap harga saham, sedangkan secara parsial ROA tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Watung dan Ilat (2016) meneliti tentang pengaruh ROA, NPM dan EPS terhadap harga saham pada perusahaan perbankan di BEI tahun 2011-2015. Hasil menunjukan ROA, NPM dan EPS berpengaruh signifikan secara simultan dan parsial. Sementara Husaini (2012)

meneliti pengaruh Pengaruh ROA, ROE, NPM dan EPS Terhadap Harga Saham Perusahaan *Food and Beverages* tahun 2007-2009, hasil menunjukkan ROA dan EPS berpengaruh positif signifikan, sedangkan ROE dan NPM tidak berpengaruh terhadap harga saham.



**Perumusan Hipotesis**

- H1 = Terdapat pengaruh *Dividen Per Share* Terhadap Harga Saham
- H2 = Terdapat pengaruh *Net Profit Margin* Terhadap Harga Saham
- H3 = Terdapat pengaruh *Dividen Per Share* Dan *Net Profit Margin* secara bersama-sama Terhadap Harga Saham.

**METODE**

Populasi pada penelitian ini adalah semua perusahaan manufaktur pada sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dari tahun 2016 sampai dengan 2018.

Metode pengambilan sampel menggunakan metode purposive sampling. Menurut Hartono (2010:96) metode purposive sampling dilakukan dengan mengambil sampel dari populasi berdasarkan kriteria tertentu. Kriteria yang digunakan dapat berupa pertimbangan (*judgement*) tertentu atau jatah (*quota*) tertentu, kriteria sampel sebagai berikut

1. Perusahaan tersebut mempublikasikan laporan keuangan dan Harga Saham selama tiga tahun berturut tahun 2016, 2017, dan 2018.
2. Perusahaan tersebut melakukan pembagian dividen selama tiga tahun berturut-turut, yaitu dari tahun 2016, 2017 dan 2018.

Jenis penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan melakukan pengujian hipotesis melalui pengukuran variabel penelitian dengan angka dan melakukan analisis data sekunder menggunakan prosedur statistik. Menurut Arifin (2012:46) kausal komparatif merupakan jenis penelitian yang digunakan untuk membandingkan dua kelompok lebih dari suatu variabel tertentu. Dalam penelitian ini menguji pengaruh variabel independen (*dividend per share* dan *net profit margin*) terhadap variabel dependen (harga saham) saham yang didapat dari *website* perusahaan atau *website* BEI (<http://www.idx.co.id>).

**HASIL**

Statistik Deskriptif

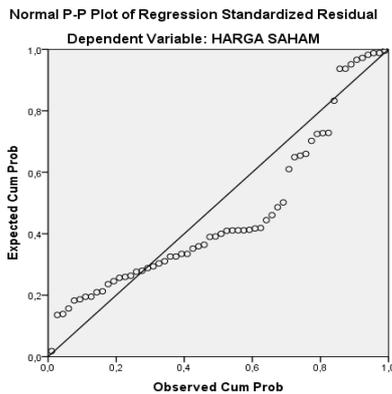
	Descriptive Statistics				
	N	Min	Max	Mean	Std. Deviation
DPS	60	10,00	270,00	97,3000	80,68358
NPM	60	,03	,29	,1505	,07278
Harga Saham	60	1090	19700	6683,12	5617,017
Valid N (listwise)	60				

Sumber: Olahan Data SPSS, 2020

1. Uji Asumsi Klasik
  - a. Uji Normalitas
 

Normalitas, Menurut Imam Ghozali (2011,261) Model regresi dikatakan berdistribusi normal jika data plotting (titik titik) yang menggambar data sesungguhnya mengikuti garis diagonal. Pada gambar 1 Model regresi berdistribusi normal

Gambar.1



Sumber: Olahan Data SPSS, 2020

b. Uji Multikoloniaritas

Multikoloniaritas, Menurut Imam Ghozali (2011,107-108) Tidak terjadi gejala multikoloniaritas jika nilai Tolerance > 0,100 dan nilai VIF < 10,00. Dari Tabel.2 Untuk DPS Nilai Tolerance 0,706 > 0,100 dan nilai VIF 1,146 < 10,00. Untuk NPM nilai Tolernce 0,706 > 0,100 dan nilai VIF 1,146 < 10,000. Jadi kesimpulannya Tidak ada gejala Multikolonieritas

Tabel. 2  
Correlations

Coefficients <sup>a</sup> Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
1 (Constant)		
DPS	,706	1,416
NPM	,706	1,416

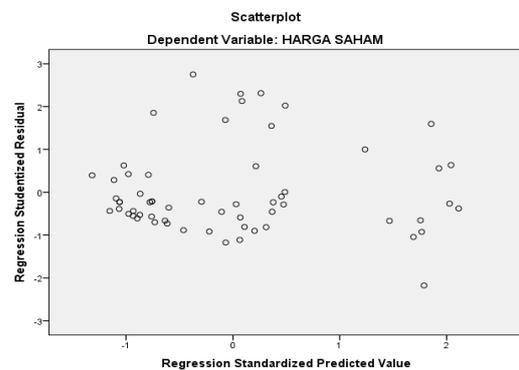
a. Dependent Variable: HARGA SAHAM  
Sumber: Olahan Data SPSS, 2020

c. Uji Heteroskedasitas

Heterokedasitas, Menurut Imam Ghozali (2011:139) Tidak terjadi Heterokedasitas jika ada pola yang jelas (mengelembung, melebar kemudian menyempit) pada gambar *scatterplots*, serta titik titik meyebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y. Dari Gambar.2 titik titik *scatterplots* tidak

membentu pola tertentu, Kesimpulannya Tidak Terjadi Gejala Heterokedastisitas

Gambar.2



Sumber: Olahan Data SPSS, 2020

d. Uji Autokorelasi

Menurut Imam Ghozali (2011:111) Tidak terjadi Autokorelasi, jika nilai Durbin Watson terletak antara du sampai dengan (4-du). Dari Tabel.3 nilai du (1.6518) < DW (1,764) < 4-du (2,3482). Kesimpulan bahwa model regresi tidak terjadi Autokorelasi, atau regresi ini layak digunakan.

Tabel.3  
Model Summary<sup>b</sup>

Model	Durbin-Watson
1	1,764

a. Predictors: (Constant), NPM, DPS  
b. Dependent Variable: HARGA SAHAM  
Sumber: Olahan Data SPSS, 2020

2. Uji Hipotesa

a. Uji Regresi Berganda

Tabel.4 Correlations

Coefficients <sup>a</sup> Model	Unstandardized Coefficients	
	B	Std. Error
1 (Constant)	2005,305	1429,445
DPS	32,337	9,185
NPM	10175,652	10182,748

a. Dependent Variable: HARGA SAHAM

Sumber: Olahan Data SPSS, 2020

Model persamaan regresi berdasarkan Tabel.4 adalah sebagai berikut:

$$Y=2005,305+32,337X_1+10175,652X_2+e_i$$

b. Uji Statistik F

Tabel.5

ANOVA<sup>a</sup>

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	55,754	2	27,877	12,188	,000 <sup>b</sup>
Residual	130,429	57	2,288		
Total	186,183	59			

a. Dependent Variable: HARGA SAHAM

b. Predictors: (Constant), NPM, DPS

Sumber: Olahan Data SPSS, 2020

Hasil perhitungan dari uji F yang menghasilkan nilai Fhitung = 12,188 dengan nilai signifikansi sebesar 0,000. Karena F hitung 12,188 > F tabel 3,18 dan nilai signifikansi sebesar 0,000 < 0,05, maka dapat disimpulkan *Dividen Per Sahre* dan *Net Profit Margin* secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham

c. Uji Hipotesa t

Tabel.6  
 Correlations

Coefficient s <sup>a</sup> Model	Unstandardized Coefficients		Stand d Coeff s	t	Sig .
	B	Std. Error			
1 (Constan t)	2005,305	1429,445		1,403	,166
DPS	32,337	9,185	,464	3,521	,001
NPM	10175,652	10182,748	,132	,999	,322

a. Dependent Variable: HARGA SAHAM

Sumber: Olahan Data SPSS, 2020

Hasil pengujian diperoleh nilai t hitung yang kemudian dibandingkan dengan nilai t tabel dengan df = n (sampel) - k (jumlah

variabel independen) dan alpha 0,05, maka diperoleh nilai t table 2,002

d. Koefisien Diterminan

Tabel.7  
 Model Summary<sup>b</sup>

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,547 <sup>a</sup>	,300	,275	4782,838	1,764

a. Predictors: (Constant), NPM, DPS

b. Dependent Variable: HARGA SAHAM

Sumber: Olahan Data SPSS, 2020

Koefisien determinasi digunakan untuk menguji *goodness-fit* dari model regresi. Dari Tabel.7 menunjukkan besarnya R Square model regresi adalah 0,275, ini berarti Harga Saham dapat dijelaskan oleh variabel *Dividen Per Share* dan *Net Profit Margin* sebesar 27,5% sedangkan sisanya 72,5% dapat dijelaskan oleh factor-faktor lain yang tidak dimasukan dalam model regresi ini.

PEMBAHASAN

Pengaruh *Dividen Per Share* Terhadap Harga Saham.

Dari hasil analisis regresi diketahui secara parsial *Dividen Per Share* berpengaruh terhadap Harga Saham. Dengan nilai Signifikansi variable *Dividen Per Share* 0,001 < 0,05. Maka H1 diterima H0 ditolak.

Nilai koefisien regresi bernilai positif pada variabel *Dividen Per Share*, yang berarti jika *Dividen Per Share* naik sebesar 1 satuan maka Harga Saham akan naik sebesar 32,337 satuan

Pengaruh *Net Profit Margin* Terhadap Harga Saham.

Dari hasil analisis regresi diketahui secara parsial *Net Profit Margin* tidak berpengaruh terhadap Harga Saham. Dengan nilai Signifikansi variable *Net Profit Margin* 0,322 > 0,05. Maka H2 ditolak dan H0 diterima.

Nilai koefisien regresi bernilai positif pada variabel *Net Profit Margin*, yang berarti jika *Net Profit Margin* naik sebesar 1 satuan maka Harga Saham akan naik sebesar 10175,652 satuan.

Dari hasil analisis regresi diketahui secara parsial *Dividen Per Share* dan *Net Profit Margin* secara simultan berpengaruh terhadap Harga Saham. Dengan nilai Signifikansi variabel *Dividen Per Share* dan *Net Profit Margin*  $0,000 < 0,05$ . Maka  $H_3$  diterima dan  $H_0$  ditolak

## SIMPULAN

Berdasarkan pembahasan diatas dapat ditarik kesimpulan: *Dividen Per Share* berpengaruh terhadap Harga Saham pada suatu perusahaan. Artinya semakin besar atau kecilnya *Dividen Per Share* yang diberikan suatu perusahaan manufaktur sub sector makanan dan minuman dapat menyebabkan peningkatan ataupun penurunan Harga Saham suatu perusahaan secara signifikan. *Net Profit Margin* tidak berpengaruh terhadap Harga Saham pada suatu perusahaan. Artinya semakin besar atau kecilnya *Net Profit Margin* yang diperoleh suatu perusahaan manufaktur sub sector makanan dan minuman tidak dapat menyebabkan peningkatan ataupun penurunan Harga Saham suatu perusahaan secara signifikan. *Dividen Per Share* dan *Net Profit Margin* secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham karena nilai  $F$  hitung  $12,188 > F$  table  $3,18$  dan nilai signifikan  $0,000 < 0,05$ .

## DAFTAR RUJUKAN

- Alfiah dan Lestari. (2017). *Pengaruh DPS, EPS, NPM, ROA Terhadap Harga Saham Perusahaan Perbankan Di BEI*. Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen Vol 6, No 9, ISSN : 2461-0593
- Ghozali, Imam. 2011. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. Semarang: BP Undip.
- Gitman, J. dan C.J Zutter. 2012. *Principles of Managerial Finance*. Edisi Ketiga Belas. Pearson Edinburgh
- Hutami. (2012). *Pengaruh DPS, ROA, DER Terhadap Harga Saham Perusahaan Industri Manufaktur yang Yercatat Di BEI*. Jurnal Nominal / Volume I Nomor I / Tahun 2012
- Husaini. 2012. *Pengaruh Variabel Return on Assets, Return On Equity, Net Profit Margin dan Earning per Share Terhadap Harga Saham Perusahaan*. Jurnal Profit. 6 (1).
- Husnan. 2015. *Dasar-dasar Teori Portofolio dan Analisis Sekuritas*. Edisi Kelima Cetakan Pertama. UPP YKPN. Yogyakarta.
- Jogiyanto. 2010. *Teori Portofolio dan Analisis Investasi*. Edisi Keempat. BPFE UGM. Yogyakarta.
- Martono dan Harjito. 2010. *Manajemen Keuangan Perusahaan*. Edisi Pertama Cetakan Kedelapan. EKONISIA. Yogyakarta.
- Sjahrial, D. 2012. *Pengantar Manajemen Keuangan*. Edisi Keempat. Mitra Wacana Media. Jakarta.
- Sunariyah. 2011. *Pengantar Pengetahuan Pasar Modal*. Edisi Keenam. UPP AMP YKPN. Yogyakarta.
- Syamsuddin. 2011. *Manajemen Keuangan Perusahaan*. Rajawali Persada. Jakarta.
- Watung dan Ilat (2016). *Pengaruh ROA, NPM dan EPS Terhadap Harga Saham Perusahaan Perbankan Periode 2011-2015 Di BEI*. Jurnal EMBA Vol.4 No.2 ISSN 2303-1174